

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS V  
SDN 149/VIII MUARA TEBO JAMBI**

**TESIS**



**OLEH :**

**KIKI FATMAWATI  
NIM.14124028**

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Dasar

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## ABSTRACT

**Kiki Fatmawati. 2016. “Improving the Fifth Grade Students Activities and Learning Outcomes in Learning Natural Science by Using the Discovery Learning Model at SDN 149/VIII MuaraTebo”. Thesis.Graduate Program of the State University of Padang.**

This research is done due to students’ low activities in learning natural science. The teacher focused on the concepts found in the text book which have to be memorized by the students. As a result, the students’ learning outcomes were low. This research aims to describe the improvement of students’ natural science activities and learning outcomes by using the discovery learning model.

The design of the research was class action research. It was done within two cycles started from March up to April 2016. The research was done at SDN 149/VIII MuaraTebo. The subjects were twenty four fifth grade students of the school. Data were obtained from observation and test. They were described and then reflected to make improvements in the next cycle.

It is found that the discovery learning model improves students’ activities and learning outcomes. The activities that were observed in this research involved listening, oral, mental, and emotional. The score of the students’ activities increased from 65,62 in cycle I to 82,21 in cycle II. Meanwhile, the improvement of students’ learning outcomes was found from their cognitive score of 60 in cycle I to 71 in cycle II. Their affective score enhanced from 67,90 in cycle I to 75,88 in cycle II. Finally, their psychomotor score increased from 67,72 in cycle I to 75,88 in cycle II. It is concluded that the discovery learning model to improve students’ activities and learning outcomes in learning natural science.

## ABSTRAK

**Kiki Fatmawati. 2016. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian dilatar belakangi oleh masih rendahnya aktivitas peserta didik dikarenakan dalam pembelajaran IPA guru masih memberikan konsep-konsep yang terdapat di dalam buku yang harus dihafal oleh peserta didik untuk menemukan konsep tersebut yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA di kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

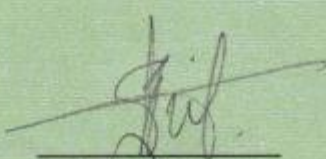
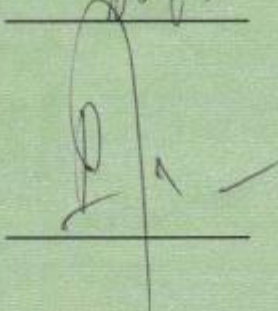
Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara berkolaborasi. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus, dimulai pada bulan maret sampai dengan april 2016. Penelitian berlokasi di SDN 149/VIII Muara Tebo dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan tes. Keefektifan tindakan pada setiap siklus dari hasil observasi dan tes dideskripsikan kemudian direfleksikan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Instrument penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada pembelajaran IPA aktivitas belajar siswa yang diamati yaitu: *Listening activities*, *oral activities*, *mental activities* dan *emotional activities*. Peningkatan aktivitas terlihat pada siklus I dengan nilai rata-rata 65,62 pada siklus II menjadi 82,21. Aktitivitas meningkat 16,59% dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil belajar terlihat pada nilai rata-rata aspek kognitif siklus 1 dengan nilai rata-rata 60 pada siklus II menjadi 71. Pada aspek afektif siklus I dengan nilai rata-rata 67,90 pada siklus II menjadi 75,88. Aspek afektif meningkat 7,98% dari siklus I ke siklus II. Pada aspek psikomotor siklus I dengan nilai rata-rata 67,72 pada siklus II menjadi 75,88. Aspek psikomotor meningkat 8,16% dari siklus I ke siklus II. Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

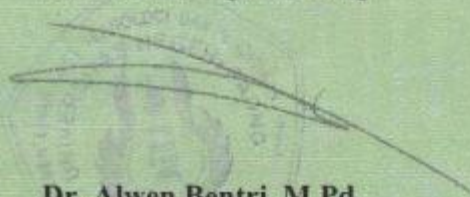
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : *Kiki Fatmawati*  
NIM : 14124028

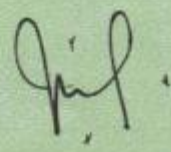
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> Pembimbing I	 _____	<u>3 / 8 / 2016</u>
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing II	 _____	<u>1 / 8 / 2016</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Dr. Alwen Bentri, M.Pd.  
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi

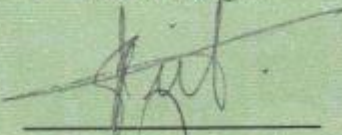
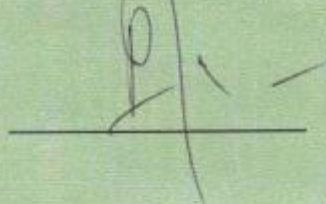
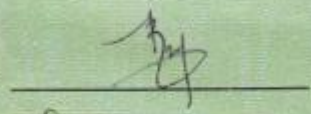
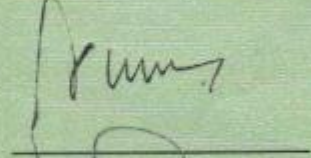
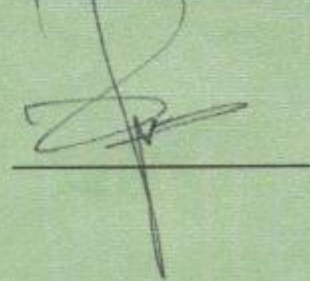


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.  
NIP. 19510501 197703 2 001



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<b>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</b> (Ketua)	
2.	<b>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</b> (Sekretaris)	
3.	<b>Dr. Risda Amini, M.P.</b> (Anggota)	
4.	<b>Dr. Nur Asma, M.Pd.</b> (Anggota)	
5.	<b>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</b> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Kiki Fatmawati*

NIM : 14124028

Tanggal Ujian : 28-6-2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016

Saya yang menyatakan



Kiki  
Kiki Fatmawati  
NIM 14124028

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin tiada henti bersyukur dan memuji-Mu, atas izin Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo".

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Dasar yang selalu memotivasi penulis serta memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Ibu Dr. Farida F, M.T., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dengan penuh kesabaran memberikan nasehat dan saran dan memotivasi selama penyusunan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, dengan penuh kesabaran memberikan nasehat dan saran dan memotivasi selama penyusunan tesis ini.
4. Tim Kontributor Tesis Ibu. Dr. Risda Amini, MP., Ibu Dr. Nur Asma, M.Pd., dan Bapak Prof. Dr. Ardipal, M. Pd. Yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini, dengan sikap ramah memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen karyawan dan tata usaha dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Nur Aini, S.Pd selaku Kepala SDN 149/VIII Muara Tebo yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana, Bapak Ardin Pasaribu, S.Pd.SD, yang telah meluangkan waktu untuk memfasilitasi dan membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.

7. Bapak Tafsirudin, S.Ag, M.Pd selaku Kepala MAN 2 Kab.Tebo, majelis gurudanstaf TU yang selalu memberikan izin absen dari Madrasah kepada penulis untuk bolak-balik Tebo-Padang dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua yaitu, Ayahanda (Sumardi) dan Ibunda (Sutiyati), terima kasih karena telah berjuang hebat menghebatkan penulis untuk masa depan, terima kasih untuk segala doa yang tak henti dikirimkan untuk penulis, terima kasih karena berkat ayah dan Ibu penulis mensyukuri kehidupan ini. Serta Kakanda (Urip Arianto, Alm. Zulham Efendi, Desi Sulastri) yang telah memberikan perhatian dan dorongan kepada penulis, Ananda (Irhamnasywa Elqiscia Putri, Assadia Angganis , Fanisa Nur Aulia, dan Atha Faeza)terima kasih selalu memeluk erat penulis dalam doa-doa terbaiknya.
9. Sahabat yang masih bertahan menggandeng tangan sepanjang perjalanan. Terima kasih telah membuat hidup ini berwarna-warni.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Dasar Lokal C Program Pascasarjana 2014 yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penulisan tesis.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya, semoga penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, April 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Setting Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Prosedur Penelitian.....	41
E. Data dan Sumber Data.....	46
F. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data .....	47
G. Teknik Analisa Data.....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	131

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	138
B. Implikasi.....	139
C. Saran.....	140

<b>DAFTAR PUSTAKAN.....</b>	<b>141</b>
-----------------------------	------------

<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>145</b>
-----------------------------	------------

## **DAFTAR TABEL**

		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Hasil penilaian dari validator Siklus I Pertemuan 1	55
Tabel 2	Hasil penilaian dari validator Siklus I Pertemuan 2	75
Tabel 3	Kategori Hasil Ulangan Peserta Didik Siklus I	93
Tabel 4	Hasil Belajar Afektif dan Psikomor Peserta Didik Pada Siklus I	94
Tabel 5	Kategori Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Siklus II	127
Tabel 6	Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Peserta Didik Pada Siklus II	129

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Kerangka Pikir Penelitian	38
Gambar 2	Siklus Penelitian Tindakan	40
Gambar 3	Prosedur Penelitian	42
Gambar 4	Diagram Persentase Ketuntasan Kompetensi Kognitif Siklus I. (1) Siswa Tuntas, (2) Siswa Tidak Tuntas	94
Gambar 5	Diagram Persentase Ketuntasan Kompetensi Kognitif Siklus II. (1) Siswa Tuntas, (2) Siswa Tidak Tuntas	128



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I 145
Lampiran 2	Lembar Kegiatan Siswa I (Siklus 1 Pertemuan I) 158
Lampiran 3	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 166
Lampiran 4	Lembar Validasi Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I 170
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 174
Lampiran 6	Lembar Kegiatan Siswa II (Siklus 1 Pertemuan II) 189
Lampiran 7	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 200
Lampiran 8	Lembar Validasi Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2 214
Lampiran 9	Lembar Validasi Soal Akhir Siklus 1 218
Lampiran 10	Soal Akhir Siklus 1 220
Lampiran 11	Tabel Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus I 225
Lampiran 12	Lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siklus I 230
Lampiran 13	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Siklus I 234
Lampiran 14	Kisi-Kisi Soal Akhir Siklus 1 238
Lampiran 15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I 241
Lampiran 16	Lembar Kegiatan Siswa II (Siklus II Pertemuan I) 255
Lampiran 17	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2 263
Lampiran 18	Lembar Kegiatan Siswa II (Siklus II Pertemuan 2) 283
Lampiran 19	Soal Akhir Siklus II 290
Lampiran 20	Tabel Penilaian Aspek Kognitif siswa siklus II 301
Lampiran 21	Lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Siklus II 302
Lampiran 22	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Siklus I 306
Lampiran 23	Kisi-Kisi Soal Akhir Siklus II 310

Lampiran 24	Rekapitulasi Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	313
Lampiran 25	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	314
Lampiran 26	Dokumentasi Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Penemuan Terbimbing Siklus I Pertemuan 1	315
Lampiran 27	Surat Keterangan Selesai Penelitian	318
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian	319

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Dengan pembelajaran IPA peserta didik dapat mengenal lingkungan sekitar beserta segala isinya, melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis, untuk mengembangkan berbagai kompetensi agar peserta didik dapat memahami alam sekitar secara ilmiah. Hal ini dijelaskan dalam Depdiknas 2006:484) bahwa:

Pembelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sekedar penguasaan keterampilan, pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan melalui percobaan-percobaan dalam proses pembelajaran.

Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, menjelaskan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan mengembangkan rasa ingin tahu dan daya berpikir kritis peserta didik tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sebagai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses, produk dan sikap ilmiah. IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar langsung untuk memahami konsep dan proses sains IPA (Wulan, 2010:1).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diperoleh pengetahuan dengan pembelajaran IPA seharusnya peserta didik mampu menemukan fakta-fakta, membangun konsep, teori dan sikap ilmiah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka dalam proses pembelajaran IPA peserta didik harus aktif dengan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran. Untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar dapat dilakukan dengan melakukan percobaan, mengamati, menganalisa, dan diskusi kelompok untuk menemukan kebenaran suatu fakta dan konsep-konsep dari materi pembelajaran yang dipelajarinya. Peserta didik harus diberikan kesempatan yang lebih untuk berbuat dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan mudah dalam belajar IPA, seperti memiliki keterampilan untuk mengamati, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan dari suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu.

Pembelajaran IPA dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Dengan mengajak peserta didik berinteraksi langsung dan memahami alam sekitar melalui proses “mencari tahu” dan “berbuat”, hal ini membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.



Kenyataan yang terjadi dilapangan pada saat proses pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan observasi peneliti di SDN 149/VIII Muara Tebo pada tanggal 6 November 2015, aktivitas peserta didiknya rendah dalam pembelajaran IPA yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti ingin menelusuri lebih jauh untuk mengungkapkan penyebab rendahnya aktivitas belajarpeserta didik yang berdampak rendahnya hasil belajarpeserta didik. Peneliti melakukan observasi sebanyak 2 kali pada tanggal 10 dan 12 November 2015 sejalan dengan proses pembelajaran, untuk menemukan permasalahan apa yang sebenarnya terjadi di kelas.

Berdasarkan observasi peneliti, proses pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku yang harus dihafal oleh peserta didik tanpa melibatkan peserta didik untuk menemukan konsep tersebut. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena peserta didik kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Maka pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang berminat menyimak pelajaran IPA.

Jika ditinjau dari cara belajar yang dilakukan guru, peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Guru lebih menekankan pada metode ceramah, jarang menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan kurang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih rendah. Peserta didik

hanya mendengar ceramah dari guru dan ditugaskan untuk mencatat ringkasan materi pelajaran yang ditekankan oleh guru. Setelah itu peserta didik ditugaskan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku paket. Peserta didik cenderung pasif serta hanya menerima apa yang diberikan oleh guru. Apabila ada diantara peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran maka hanya satu atau dua orang saja yang berani bertanya. Begitu juga untuk aktivitas menanggapi pertanyaan yang diajukan walaupun ada diantara mereka yang tahu dengan jawaban dari pertanyaan yang digunakan.

Adapun data yang dimiliki berdasarkan observasi awal pada *listening activities* yaitu peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru sebanyak 6 orang (25%), *oral activities* yaitu peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru atas materi pembelajaran IPA yang belum dipahami sebanyak 3 orang (12,5%), *mental activities* yaitu peserta didik yang mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran IPA sebanyak 2 orang (8,3%), dan pada *emotional activities* yaitu peserta didik yang bersemangat dalam mengerjakan tugas sebanyak 5 orang (21%). Terlihat dari data tersebut pada saat pembelajaran IPA, aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran belum berjalan secara maksimal, peserta didik belum mampu membangun pengetahuannya sendiri.

Keadaan seperti ini menjadikan pembelajaran kurang efektif bagi peserta didik dan peserta didik akan cepat lupa dengan materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Hal ini mengakibatkan sebahagian besar nilai ulangan harian

peserta didik kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo masih rendah dalam pembelajaran IPA. Sebagai gambaran untuk nilai tes IPA, hanya 5 peserta didik yang mendapat nilai diatas 70 sehingga ketuntasan hasil belajar sebesar 21% dari 24 peserta didik kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo. Apabila dibandingkan dengan nilai persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah sebesar 75% maka nilai tes ini masih terpaut jauh. Dengan hasil belajar yang rendah seperti ini, artinya terdapat permasalahan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran IPA di SDN 149/VIII Muara Tebo terutama kesalahan dari aspek guru.

Berdasarkan kesalahan dan permasalahan yang telah dilakukan oleh guru seperti yang telah diuraikan di atas, akan membawa permasalahan berikutnya padapeserta didik. Peserta didiknya kaya dengan kemampuan kognitifnya saja, tetapi miskin dengan kemampuan afektif dan psikomotor. Padahal dalam setiap pembelajaran kemampuanpeserta didik harus dikembangkan dari berbagai ranah, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Kemudian model pembelajaran yang berpusat pada guru akan menjadikan peserta didikcepat lupa dengan materi pelajaran. Hal ini tentu saja mengakibatkan hasil belajar peserta didikrendah dan belum mencapai target yang telah ditetapkan. Maka sudah seharusnya guru mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran IPA dengan melibatkan peserta didikdengan berbagai aktivitas dalam pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti bersama-sama dengan guru merencanakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi

untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Kolaborasi meliputi perencanaan strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran berupa tranfer ilmu dari guru kepada peserta didik. Dalam perencanaan, peneliti bersama guru ingin menerapkan model pembelajaran yang diharapkan mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Berhubung peneliti hanya melakukan penelitian dan berkolaborasi dengan guru kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo. Saminanto (2010:6) menjelaskan bahwa “syah-syah saja jika penelitian tindakan kelas dilakukan oleh orang lain (peneliti) yang bukan guru kelas itu. Jika pelaksanaannya sesuai dengan syarat dan prinsip PTK”.

Salah satu alternatif tindakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan peserta didik belajar secara mandiri melalui percobaan sederhana dan tanya jawab yang bersifat membangun pada penemuan konsep. Dalam menemukan konsep, peserta didik melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan berbagai konsep atau prinsip.

Model pembelajaran *Discovery Learning* menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan konsep-konsep



atau prinsip dalam belajar. Dengan ungkapan lain, model pembelajaran ini menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pembelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi juga berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran tersebut, menjadi salah satu upaya sehingga pembelajaran menjadi bermakna, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, agar pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, sesuai dengan tujuan yang direncanakan, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang efektif, oleh karena itu dilakukan penelitian tentang “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo-Jambi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik masih rendah yang ditunjukkan dengan ketuntasan hasil belajar hanya sebesar 21% dari 24 peserta didik kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo hanya 5 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70.

2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA belum optimal peserta didik bersifat pasif ditunjukkan dengan kurangnya partisipasi peserta didik dan belum dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran yang dilakukan guru di kelas lebih didominasi oleh guru dan peserta didik tidak dilibatkan secara aktif dalam belajar.
4. Metode pembelajaran yang digunakan masih metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Akan tetapi yang banyak digunakan adalah metode ceramah.
5. Belum dikembangkannya pembelajaran *Discovery Learning* mata pelajaran IPA sebagaimana yang tersurat dalam tujuan pembelajaran IPA.
6. Guru jarang sekali melakukan kegiatan yang melibatkan peserta didik secara langsung misalnya kegiatan menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian lebih terfokus dan terarah, batasan masalah dari penelitian hanya akan memfokuskan penelitian pada masalah-masalah berikut, yaitu (1) Hasil belajar peserta didik masih rendah, (2) aktivitas dalam pembelajaran IPA belum optimal, (3) Belum dikembangkannya pembelajaran *Discovery Learning* mata pelajaran IPA, (4) metode pembelajaran yang digunakan guru masih metode ceramah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diperolehnya masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dan panduan dalam usaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran di sekolah
4. Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar magister pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang.